



---

## KREATIVITAS MASAKAN, DESAIN RUANG, WARUNG MAKAN BU. YATMI

Oleh

Akhmad Nurrofi<sup>1</sup>, Sri Sulistyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, STIE Anindyaguna

E-mail: [1akhmadsantoso71@yahoo.co.id](mailto:1akhmadsantoso71@yahoo.co.id)

---

### Article History:

Received: 17-02-2022

Revised: 25-02-2022

Accepted: 21-03-2022

### Keywords:

Inovasi Produk Masakan,  
Desain Ruangan Dan Promosi

**Abstract:** *Pengabdian masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi ini diadakan di Desa Polosari Kecamatan, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak, tepatnya di Warung Makan Bu. Yatmi. Permasalahan yang dihadapi rumah makan Bu Yatmi kurangnya Inovasi Produk Masakan, Desain Ruangan yang kurang menyakinkan pengunjung, kurangnya promosi. Metode dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan pendampingan berupa pelatihan yang berhubungan dengan promosi, kreatifitas dalam pembuatan inovasi masakan, dan merenovasi ruangan warung menjadi lebih baik lagi. Kegiatan ini diarahkan untuk menanamkan pemahaman akan pentingnya promosi, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk mitra. Kreatifitas mitra untuk pengembangan produk masakan agar lebih menarik lagi, merenovasi warung makan diharapkan agar pengunjung merasa nyaman sehingga pengunjung mengulang lagi untuk datang berkunjung. Hasil dari pengabdian ini adalah terwujudnya inovasi produk masakan, produk baru, adanya perubahan desain warung makan, adanya promosi lewat tamplet dan bosur, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyakinkan konsumen untuk berkunjung ke rumah makan Bu Yatmi.*

---

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi yang ada di Indonesia, maka semakin berkembang pula keinginan konsumen dalam memilih produk yang akan dipergunakan atau dikonsumsi, dalam usaha rumah makan yang telah dikelola harus bisa menyesuaikan permintaan konsumen, untuk usaha Warung Makan yang telah dikelola oleh Mitra diharapkan bisa membuat produk baru atau inovasi masakan sedangkan inovasi menurut Menurut (Arifudin, 2020) dalam sebuah usaha Inovasi, peningkatan produksi dan pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan sebuah perusahaan yang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di desa Pulosari terdiri dari jenis UMKM Dari setiap jenis UMKM ada yang terpusat dan adapula yang terpisah, hal tersebut dapat dilihat dari segi



produksi maupun tempat usaha.

Permasalahan yang terjadi hampir pada setiap UMKM adalah dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan aset utama dalam organisasi, sehingga sumber daya manusia (SDM) harus dikelola dan dimanfaatkan secara seimbang dan manusiawi. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Dessler, 2017). Menurut Nawawi (2015) menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan individu-individu yang bekerja dalam organisasi berupa hubungan antara pekerjaan dengan pekerja (*employeremployee*), terutama untuk menciptakan pemanfaatan individu – individu secara produktif sebagai usaha mencapai tujuan organisasi dan dalam rangka perwujudan kepuasan kebutuhan individu – individu tersebut. Berdasarkan hasil peninjauan yang terjadi di lapangan bahwa masih kurangnya SDM dalam mengelola usaha, seperti inovasi sayur dan lauk, Desain ruang warung, Dilihat dari segi keuangan, usaha masyarakat di desa Pulosari masih belum terkontrol dengan baik dikarenakan uang yang dimiliki untuk usaha masih tercampur dengan uang yang digunakan sehari-hari, sehingga akan mempersulit para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha tersebut.

### MASALAH MITRA

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, berikut ini diuraikan permasalahan yang akan dijadikan sebagai program kegiatan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengabdian.

1. Belum adanya promosi
2. Kurangnya pengetahuan dalam pengerjaan pembukuan
3. Perlu adanya renovasi ruangan
4. Masih kurangnya kreativitas pemilik warung makan untuk berinovasi masakan

### TUJUAN KEGIATAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini atau pelatihan ini:

1. Untuk memberi pengetahuan tentang Promosi.
2. Untuk memberi pengetahuan pembukuan secara manual kepada mitraasi r
3. Untuk merenovasi warung menjadi lebih menarik.
4. Untuk memberi pengetahuan mitra agar berkreativitas dengan mengikuti perkembangan selera masyarakat pada waktu sekarang ini.

### METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan sebelumnya, tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu melalui:

#### 1. Proses Pelaksanaan Bimbingan langsung

Proses pelaksanaan bimbingan langsung kepada mitra pemilik Usaha Warung makan dari pihak penyaji memberi materi dan langsung disajikan secara langsung kepada mitra..

Semua penyaji telah berusaha memberikan semua ilmu mengenai sampah-



sampah yang bisa dimanfaatkan sehingga mempunyai daya guna yang lebih tinggi dari sebelumnya. Sehingga diharapkan ilmu yang diberikan dapat langsung diterapkan oleh pemilik UMKM.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Proses pelaksanaan pengabdian meningkatkan kemampuan pengelola UMKM melalui pelatihan Peningkatan pelatihan cara-rara promosi, peningkatan kemampuan sistim akuntansi sederhana, kemampuan peningkatan kreativitas Mitra dalam pembuatan inovasi produk yang pelaksanaannya disesuaikan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Metode yang digunakan

Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa :

- a. Ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang pemanfaatan inovasi kemasan.
- b. Latihan pengelolaan produk yang berbahan baku Bank sampah.
- c. Penyaji memberi pemecahan masalah yang di pecahkan pada waktu pelatihan.

## HASIL KEGIATAN

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka diperoleh beberapa capaian, serta Pelatihan ini diharapkan memberikan nilai dan kesan positif bagi lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna mengenai komitmen untuk mencerdaskan dan memajukan ilmu dimasa sekarang ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang proses pelaksanaannya dijalankan di aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna. Kegiatan ini diawali dengan sambutan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna dilanjutkan dengan sambutan Kepala LP2M, penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Pelatihan ini dihadiri oleh Dosen, Tendik, Mahasiswa.

Berikut ini hasil dari pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna dapat dilihat dari tabel dibawah ini:



**Gambar 1.**  
Warung Sebelum di Renovasi



**Gambar 2.**  
Proses Perubahan Desain Warung



**Gambar 3.**  
Setelah Renovai



**Gambar 4.**  
Setelah Renovasi



## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah melalui proses pelatihan selama 2 hari berturut – turut dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Denga adanya renovasi desain warung diharapkan bisa menambah pelanggan.
2. Inovasi produk yang diberikan kepada mitra diharapkan dapat menambah minat masyarakat untuk membeli produk-produk yang baru di produksi
3. Para peserta dapat termotivasi terdorong untuk mengelola keuangan
4. Para peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara mempromosikan produk.

### Saran dan Rekomendasi

Setelah membangun silaturahmi dan membina hubungan dengan masyarakat setempat berbagai persoalan sosial yang ada, masyarakat perlu mengadakan pembaharuan dalam beberapa hal, diantaranya.

1. Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan pemahaman mengenai internet, agar dapat mempermudah usaha penjualan yang ada di desa Pulosari tersebut.
2. Peningkatan pemahaman mengenai SDM (Sumber daya manusia) yang harus masih lebih di tingkatkan lagi.

Pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan yang masih kurang dipahami, dan masih belum mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik, sehingga perlu di tingkatkan lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkongdi Subang Jawa Barat. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 4(1) 21–36.
- [2] Dessler, G. (2017). *Manajemen Personalia. Terjemahan Agus Darma* . Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [3] Nawawi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Fress.